

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST

"Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari

Lubuklinggau, 16 Juni 2025

Systematic Literature Review: Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP

Wulandari¹, Maria Lutfiana², Yufitri Yanto³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia 0733-3260098

e-mail: ¹Wdari0027@gmail.com; ²maria_lutfiana@yahoo.co.id;

³yufitri.yanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk menelaah efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP. Artikel dikumpulkan dari database SINTA, Google Scholar, dan Publish or Perish dengan kriteria tahun terbit 2017-2025. Dari 25 artikel, sebelas diantaranya dipilih sesuai kriteria. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan aktivitas belajar, pemikiran kritis, serta kemampuan pemecahan masalah siswa. Sementara itu, penggunaan Canva membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep matematika yang abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Sinergi antara model Problem Based Learning dan media canva terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika secara menyeluruh. Temuan ini memberikan rekomendasi kepada pendidik untuk menggabungkan pendekatan Problem Based Learning dan media digital seperti canva sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam kurikulum merdeka.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Pemahaman Konsep, Canva, Systematic Literature Review, Pembelajaran Matematika*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional karena bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara optimal. Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, kenyataannya, kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama masih belum memenuhi harapan. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran guru yang terlalu berfokus pada penguasaan informasi atau konsep secara hafalan. Akibatnya, siswa hanya menumpuk informasi tanpa benar-benar memahami, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan cenderung tidak bermanfaat. Tidak dapat disangkal

bahwa konsep merupakan satu hal yang sangat penting, Namun, yang terpenting bukan hanya konsepnya, tetapi bagaimana siswa mampu memahaminya secara utuh.

Menurut (Friansyah & Luthfiana, 2018), matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan. Meningkatkan pentingnya mata pelajaran ini, proses pembelajaran matematika menuntut adanya kemampuan pendidik dalam memilih materi ajar yang relevan serta mengintegrasikan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Model Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menstimulasi aktivitas berpikir siswa melalui penyajian masalah atau situasi nyata sejak awal proses belajar. Model PBL ini mampu membuat peserta didik aktif dan permasalahan yang akan diberikan sesuai atau relevan dengan permasalahan sehari-hari. Model pembelajaran ini menginstruksikan peserta didik menghadapi masalah praktis atau pembelajaran dimulai dengan permasalahan dan konteks dunia nyata. Penggunaan media dalam proses pembelajaran matematika menjadi sesuatu yang sulit untuk dipisahkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran matematika memudahkan peserta untuk memahami materi dan konsep-konsep yang rumit. Media pembelajaran yang relevan dan menarik dapat membantu peserta didik memvisualisasikan konsep, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran, peserta didik menjadi bosan dalam belajar (Sari et al., 2023)

Pemahaman konsep matematika tercermin ketika siswa dapat merumuskan strategi penyelesaian menggunakan perhitungan dasar serta mampu menginterpretasikan konsep dengan tepat untuk menyelesaikan soal-soal matematika. (Siki et al., 2023). Siswa yang memahami konsep dengan baik mampu mengungkapkan kembali ide-ide matematika menggunakan bahasa mereka sendiri, mengaplikasikan informasi dalam situasi baru, serta membuat analogi dan generalisasi secara tepat. Kurangnya kemampuan ini sering menjadi penyebab rendahnya capaian belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu membekali peserta didik dengan pemahaman yang kuat mengenai relevansi dan manfaat materi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Canva merupakan salah satu platform digital yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat (Masfufah et al., 2022), Canva dapat diakses melalui perangkat smartphone maupun komputer secara daring dengan koneksi internet. Namun, penggunaan media ini perlu diiringi dengan pemilihan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka, siswa fokus pada ketrampilan bernalar kritis, kreatif, dan mandiri, sehingga pada abad ke 21 ini siswa dikenalkan dengan teknologi teknologi canggih seperti pada penggunaan media pembelajaran dikelas. Salah satu media dengan teknologi tersebut adalah media Power Point Canva. Untuk membuat media pembelajaran power point yang menarik, mudah, dengan waktu yang singkat bias menggunakan aplikasi maupun website online canva. Menurut Miftahul dkk media pembelajaran canva dinilai efektif bagi siswa dalam memudahkan pemahaman materi yang sifatnya abstrak pada mata pelajaran matematika (Miftahul Jannah et al., 2023)

Pendekatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki. Selaras dengan itu, menurut (Intan & Putra, 2022) Model Problem Based Learning (PBL) mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan baru yang lebih bermakna. (Azzahra et al., 2023)

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP. Penelitian ini berfokus pada upaya mengatasi rendahnya pemahaman konsep akibat metode pembelajaran konvensional yang cenderung menekankan hafalan. Melalui pendekatan *Problem Based Learning*, siswa didorong untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan terlibat dalam penyelesaian masalah kontekstual. Penggunaan media Canva diharapkan dapat mempermudah visualisasi konsep-konsep matematika yang abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan terstruktur mengenai efektivitas model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP. tinjauan literatur sistematis yang difokuskan pada artikel-artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2025, dengan tujuan untuk mengidentifikasi teori-teori serta temuan penting yang berkaitan dengan analisis sistem antrian. (Karnilah et al., 2024)

Tahapan dimulai dengan merumuskan fokus penelitian mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP. Pencarian literatur dilakukan melalui database terpercaya seperti Google Scholar, SINTA, dan Publish or Perish, menggunakan kata kunci yang relevan. Proses seleksi mengikuti alur PRISMA yang terdiri dari tahap identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan inklusi. Artikel yang terpilih dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, temuan, serta kontribusi pembelajaran berbantuan Canva terhadap pemahaman konsep siswa, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). anatra lain sebagai berikut.

1. Langkah Pertama: *Research Question* atau pertanyaan penelitian yang dibuat berdasarkan topic penelitian, pertanyaan pada penelitian ini adalah : 1) Apakah pendekatan pembelajaran berbasis masalah Problem Based Learning dapat menjadi solusi atas rendahnya pemahaman konsep siswa? 2) Bagaimana implementasi model Problem Based Learning berbantuan Canva dalam pembelajaran matematika berdasarkan hasil studi literatur?
2. Langkah Kedua: *Search process* atau tahap pencarian untuk memperoleh sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian, proses pencarian data dilakukan melalui beberapa platform, yaitu SINTA, Google Scholar, dan aplikasi Publish or Perish. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci "problem based learning", "pemahaman konsep", dan "media CANVA". Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh 20 artikel jurnal yang sesuai dengan topic yang dikaji. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis.
3. Langkah Ketiga: Inclusion and Exclusion Criteria, tahapan ini dilakukan untuk mengkaji apakah data yang telah diperoleh layak digunakan dalam penelitian

SLR. Data diperoleh harus benar-benar relevan dan sumbernya juga harus benar-benar dapat dipercaya informasinya. Dimana pada bagian *selection search* dipercayai mencari lewat *google scholar* dan *publish or perish*, serta dan berbagai situs web artikel yang dapat dipercayai informasi yang diberikan.

Table 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan metode PRISMA

komponen	Jumlah artikel	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi	keterangan
Identifikasi	25	Artikel membahas Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva dalam pembelajaran matematika	Artikel yang tidak terkait dengan PBL, Canva atau pembelajaran matematika	Artikel yang dikumpulkan dari database Google Scholar, SINTA, dan Publish or perish (2017-2025)
Screening (Judul & Abstrak)	20	Judul dan abstrak menceritakan hubungan langsung antara PBL, Canva dan peningkatan pemahaman konsep	Artikel yang tidak mencantumkan keterkaitan antar topic secara jelas	5 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi keterkaitan konten
Eligibility	14	Artikel memuat data empiris, yang membahas efek penerapan Problem Based Learning dan Canva dalam konteks matematika	Artikel hanya memuat teori umum atau tidak ada data hasil penelitian	3 artikel dieliminasi karena hanya memuat teori atau tidak menjawab pertanyaan
(full text)	17	Artikel tersedia dalam teks lengkap dan dapat diakses secara bebas	Artikel yang hanya berupa abstrak atau akses terbatas	3 artikel dieliminasi karena tidak tersedia full text
Inklusi (final)	11	Artikel secara eksplisit menunjukkan pengaruh gabungan PBL dan Canva terhadap pemahaman konsep matematika	Artikel yang tidak membahas secara langsung hubungan kedua variable tersebut terhadap capaian pembelajaran	Artikel ini menjadi bahan utama dalam proses sintesis dan analisis kajian literatur

- Langkah 4: Quality Assessment tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas data yang telah diperoleh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah diterapkan. Penilaian kualitas ini merupakan langkah akhir untuk menentukan apakah artikel yang ditemukan benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan peneliti adalah sebagai berikut : 1) apakah data yang digunakan terbit rentang waktu 10 tahun terakhir? 2) Apakah data menjelaskan pentingnya pembelajaran *problem based learning* terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan canva ? 3) apakah data menjelaskan pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap pemahaman konsep siswa?

5. Langkah 5: *Data Collection* atau pengumpulan data tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil seleksi artikel. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya relevan serta mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
6. Langkah 6: *Data Analysis* dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian informasi yang dikumpulkan dengan rumusan pertanyaan penelitian serta menilai apakah artikel yang dikaji merupakan hasil penelitian yang relevan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian.

Hasil dan Pembahasan

Dalam peneliiian ini, penelusuran artikel jurnal dilakuukan melalui SINTA, Google Scholar dan Publish or Perish. Dari hasil pencarian tersebut, ditemukan 25 artikel yang berkaitan dengan kata kunci *Problem Based Learning, pemahaman konsep, Canva, Systematic Literature Review, pembelajaran matematika*.selanjutnya artikel-artikel tersebut disaring melalui tahap seleksi dengan menerapkan kriteris inklusi dan eksklusi,untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Setelah proses seleksi dan penilaian, dilakukan pengumpulan data dari artikel-artikel yang dianggap relevan untuk mendapat informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dari keseluruhan artikel yang ditelaah, terdapat 11 artikel yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian

Berikut ini hasil kajian terhadap penelitian-penenlitan terdahulu yang berkaitan dengan topik peneltian ini pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul, Author, dan Identitas Jurnal	Hasil penelitian	Hasil Review
1	Problem based learning berbantu google class-room terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. (sofri rizka Amalia, Dian Purwaingsih, 2021) Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Sinta 2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan <i>problem based learning</i> berbantuan <i>google classroom</i> lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan whatsapp grup	Dengan menggunakan model problem based learning berbantuan google classroom dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan memotivasi siswa untuk memperoleh kualitas belajar dan hasil belajar yang lebih baik.
2	Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbatuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV (Choir & Reffiane, 2024) Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah (Sinta 5)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBL berbantuan media canva terbukti dalam peningkatan hasil belajar dan menambah bukti bahwa media pembelajaran canva yang dikolaborasikan dengan PBL itu bias meningkatkan motivasi belajar siswa namun perlu dipahami penggunaan media pembelajaran	Dengan menggunakan model problem based learning berbantuan aplikasi canva terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.model PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan menghadapkan mereka pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang

		dipersiapkan yang cukup matang jangan sampai media pembelajaran itu hanya fokus pada medianya	mendorong keterlibatan aktif, kritis, dan kerja sama kelompok
3	Penerapan model problem based learning berbantuan media canva untuk meningkatkan hasil belajar matematika. (Sari et al., 2023) Jurnal sains dan teknologi (Sinta 4)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematikaa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model PBL berbantuan canva.	Dengan menggunakan model problem based learning berbantuan canva terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 80% peserta didik dikatakan tuntas.
4	Peningkatan kemampuan pemahaman matematis Siswa SMA melalui model problem based learning Berbantuan canva (Azzahra et al., 2023) Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education (Sinta 4)	Hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa peningkatan pemahaman matematis siswa lebih signifikan pada kelompok yang mendapatkan pembelajaran berbasis PBL dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.	Dengan menggunakan metode problem based learning berbantuan canva pemahaman konsep matematis siswa lebih tinggi dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional
5	Pengaruh model pembelajaran <i>problem-based learning</i> terhadap keterampilan berpikir kritis matematis siswa pada materi bilangan (Lestari et al., 2024) Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika (Sinta 4)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan setelah intervensi dilakukan.	Ternyata dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan ketrampilan berpikir kritis siswa
6	Pengembangan media pembelajaran interaktif Berbasis <i>problem based learning</i> Pada materi perbandingan senilai (Program & Pendidikan, 2025) Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Sinta 2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam proses memahami konsep matematika salah satu faktor kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan problem based learning cocok untuk proses mencapai pemahaman konsep	Dengan menggunakan pembelajaran problem based learning ini dapat mencapai proses pemahaman konsep yang mendalam agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

7	<p>Penerapan model pembelajaran problem based Learning untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa</p> <p>(Ayu & Sriwati, 2021) Indonesian Journal of Educational Development (Sinta 2)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) secara nyata mampuu meningkatkan hasil belajar matematika, dengan pendekatan yang berpusat pada siswa pbl terbukti tidak hanya meningkatkan nilai akademik tetapi juga ketrampilan sosial.</p>	<p>Dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif berdiskusi dan menyelesaikan masalah kontekstual, sehingga pembelajaran lebih menarik, bermakna dan motivasi belajar siswa</p>
8	<p>Pengaruh model pembelajaran <i>problem-based learning</i> terhadap Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi Persamaan linier satu variable</p> <p>(Bengkulu et al., 2024)(Nasution et al., 2023) Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika (Sinta 4)</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran problem based learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi persamaan linear satu variable dibandingkan metode konvensional.</p>	<p>Dengan menggunakan metode pembelajaran problem based learning pembelajaran lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Pembelajaran problem based learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis.</p>
9	<p>Perangkat pembelajaran model <i>problem based learning</i> memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi aritmatika sosial</p> <p>(Program & Pendidikan, 2020) Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Sinta 2)</p>	<p>Hasil penelitian mengembangkan problem based learning untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. temuan ini membuktikan bahwa perangkat pembelajaran berbasis PBL yang dikembangkan dinilai sangat praktis digunakan dalam pembelajaran matematika, khusus untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan masalah kontekstual.</p>	<p>Dengan Temuan ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis PBL ini mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan masalah kontekstual.</p>
10	<p>Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui model pbl (problem based learning) di upt smp n 16 medan</p> <p>(Mangaraja et al., n.d.)</p>	<p>Hasil penelitian ini berhasil meningkatkan pemahaman konsep matematika khususnya pada materi segi empat dalam bangun ruang. Problem based learning ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam</p>	<p>Menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) efektif meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa da membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang terlihat</p>

	JMES: Journal Mathematics Education Sigma (Sinta 5)	proses pembelajaran	dari peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus. Siswa juga menunjukkan respon positif dan merasa termotivasi serta terbantu dalam memahami konsep matematika secara mendalam
11	Analisis pemahaman konsep matematika siswa smp pada pokok Bahasan sistem koordinat (Ariyanti et al., 2021) Math didactic: jurnal pendidikan matematika (Sinta 4)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa terbilang cukup baik . karena siswa mengaku mengetahui dan mampu mengerjakan soal yang diberikan.	Sebelum pembelajaran berbasis pemahaman konsep, hanya 40% siswa yang mampu menyelesaikan soal. Setelah diterapkan model Problem Based learning presentase meningkat menjadi 75-80%, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep sebesar 35-40%

RQ 1. Apakah pendekatan pembelajaran berbasis masalah Problem Based Learning dapat menjadi solusi atas rendahnya pemahaman konsep siswa?

Berdasarkan hasil analisis dari sebelas artikel yang direview menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. PBL dirancang untuk menghadirkan masalah-masalah nyata yang mendorong siswa berpikir kritis, aktif berdiskusi, dan mengeksplorasi solusi melalui pemahaman konsep, bukan sekadar menghafal rumus.

Amalia & Purwaningsih (2021) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan PBL berbantuan Google Classroom menunjukkan pemahaman konsep yang jauh lebih baik dibandingkan siswa yang diajar menggunakan WhatsApp group sebagai media pembelajaran. PBL dalam hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi konsep secara mendalam melalui konteks digital yang interaktif.

Azzahra et al. (2023) meneliti penerapan PBL yang dikombinasikan dengan media Canva dan mendapati bahwa pendekatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengaitkan materi matematika dengan situasi dunia nyata serta menyajikan materi secara visual melalui Canva.

Sementara itu, Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan PBL yang terstruktur dan didukung media pembelajaran interaktif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif, sehingga hasil belajar—terutama dalam aspek pemahaman konsep—mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

Penelitian lain oleh Lestari et al. (2024) juga menegaskan bahwa PBL efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan aspek penting dalam memahami konsep matematika secara menyeluruh. Siswa tidak hanya diajak memahami rumus, tetapi juga dilatih untuk menginterpretasikan dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi.

Lebih lanjut, Nasution et al. (2023) melalui metode eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan PBL memperoleh skor rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Perbedaan skor ini menunjukkan bahwa PBL memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika, terutama dalam materi seperti persamaan linear satu variabel.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Mangaraja et al. (n.d.), yang mengamati adanya peningkatan hasil belajar dan keterlibatan siswa setelah diterapkan model PBL pada materi bangun ruang. Proses belajar yang bersifat eksploratif, kolaboratif, dan terarah ini menjadikan siswa lebih memahami konsep secara bertahap dan berkesinambungan.

Secara umum, seluruh hasil studi yang dianalisis menunjukkan bahwa Problem Based Learning bukan hanya memperbaiki cara siswa memahami konsep, tetapi juga mengubah peran siswa menjadi subjek aktif dalam pembelajaran. Dengan menghadapkan mereka pada permasalahan nyata, siswa terdorong untuk menemukan makna dari konsep matematika yang dipelajari. Oleh karena itu, pendekatan PBL layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran inovatif di jenjang SMP, terutama dalam menghadapi tantangan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan berorientasi pada pengembangan kompetensi.

RQ 2. Bagaimana implementasi model Problem Based Learning berbantuan Canva dalam pembelajaran matematika berdasarkan hasil studi literatur?

Berdasarkan analisis terhadap artikel-artikel yang direview, implementasi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva dalam pembelajaran matematika dilakukan melalui sejumlah tahapan sistematis yang mencerminkan karakteristik pembelajaran aktif dan kontekstual. Umumnya, proses implementasi dimulai dengan pemberian masalah autentik yang dekat dengan kehidupan siswa. Masalah ini dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, menstimulasi diskusi, dan mendorong siswa untuk menemukan solusi secara mandiri maupun kolaboratif.

Tahapan berikutnya adalah pembentukan kelompok diskusi kecil. Dalam kelompok ini, siswa didorong untuk mengemukakan ide, merancang strategi pemecahan masalah, dan mendiskusikan konsep-konsep yang relevan. Peran guru pada tahap ini bukan sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang membimbing siswa mengeksplorasi dan merefleksikan pemahamannya. Proses ini selaras dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Dalam konteks integrasi media Canva, implementasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur visual untuk menyusun bahan presentasi, infografis, diagram, dan media ajar lainnya. Sari et al. (2023) melaporkan bahwa penggunaan Canva membantu siswa dalam memahami materi matematika yang bersifat abstrak karena dapat divisualisasikan dalam bentuk yang konkret dan mudah dicerna. Choir & Reffiane (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi PBL dengan bantuan Canva sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang media dan skenario pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain mendukung visualisasi konsep, Canva juga menjadi sarana bagi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka secara lebih menarik dan komunikatif. Hal ini ditunjukkan oleh Azzahra et al. (2023) yang menyatakan bahwa Canva mendorong siswa untuk lebih percaya diri menyampaikan gagasan karena konten pembelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Penggunaan Canva juga membantu siswa menyusun struktur informasi secara sistematis, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengorganisasi ide dan memahami alur materi.

Penelitian Ayu & Sriwati (2021) serta Program & Pendidikan (2025) menegaskan bahwa integrasi PBL dan Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, dinamis, dan relevan dengan kehidupan nyata. Selain itu, pendekatan ini menciptakan suasana kelas yang lebih kolaboratif dan partisipatif, yang secara langsung berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, implementasi model Problem Based Learning berbantuan Canva dilakukan melalui kombinasi antara pendekatan penyelesaian masalah dan

pemanfaatan media digital visual untuk mendukung pemahaman konsep. Proses ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara menyeluruh. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, eksploratif, serta penggunaan teknologi secara bijak dan produktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sebelas artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika sangat penting karena menjadi fondasi bagi siswa dalam berpikir logis, kritis, dan sistematis, serta membantu mereka dalam menyusun strategi penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, menantang dan kontekstual. Penerapan PBL juga mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti Canva sangat membantu visualisasi matematika bersifat abstrak, menjadikan proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Canva menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan menyenangkan serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan penggabungan model PBL dan media Canva sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran matematika SMP.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, R., Ferita, R. A., & Hidayat, F. (2021). *Rini Ariyanti , Rolina Amriyanti Ferita , Farid Hidayat Math Didactic : Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP* © by Author (s). 7(3), 245–258.
- Ayu, I. G., & Sriwati, P. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.* 2, 302–313. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244635>
- Azzahra, D. M., Yusepa, B. P. G., & Rahman, T. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sma Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Canva. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 8(1), 146–158. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i1.9385>
- Bengkulu, U., Limun, K., Bengkulu, K., & Author, C. (2024). 3 1, 2, 3. 10(1), 126–141.
- Choir, S. M., & Reffiane, F. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 271–277. <https://doi.org/10.51874/jjips.v5i1.220>
- Friansyah, D., & Luthfiana, M. (2018). Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.322>
- Intan, N., & Putra, B. Y. G. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Statistika: Implementasi Model Problem-Based Learning. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 97–116. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6713>
- Karnilah, N., Nurjanah, N., & Fitri, H. K. (2024). Gamifikasi dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah: A Systematic Literature Review. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8523–8531. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5035>
- Lestari, Y., Julyanti, E., & Harahap, N. A. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem-based learning terhadap keterampilan berpikir kritis matematis siswa pada materi bilangan. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 61–70.

- <https://doi.org/10.33654/math.v10i1.2662>
- Mangaraja, A., Ammy, P. M., & Sinulingga, H. M. T. (n.d.). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model PBL (Problem Based Learning) Di UPT SMP N 16 Medan*. 6(1), 1–10.
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, 2(November), 347–352.
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Nasution, Y., Susanta, A., & Zaili, Z. (2023). The influence of problem-based learning model on students' ability toward understanding mathematics concepts in the material of linear equations one variable. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.33654/math.v9i2.2110>
- Program, J., & Pendidikan, S. (2020). *Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Learning Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Fkip Universitas Riau , Pekanbaru , Indonesia*. 9(3), 799–808.
- Program, J., & Pendidikan, S. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Perbandingan Senilai Universitas Siliwangi , Tasikmalaya , Indonesia* 14(1), 275–286.
- Sari, D. P., Muhardini, S., & Hadi, E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(4), 572–580. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/justek>
- Siki, D., Djong, K., & Jagom, Y. (2023). Profil Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Leibniz: Jurnal Matematika*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.59632/leibniz.v1i1.55>
- Sofri Rizka Amalia, Dian Purwaingsih, W. B. U. (2021). * *Corresponding author*. 10(2), 1110–1117.